

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Seringkali metode penelitian ini dinamakan dengan metode *naturalistic*. Hal ini dikarenakan kondisi alamiah (*natural setting*) menjadi kondisi yang sebenarnya serta ketika penelitian dilakukan, teori tidak memiliki peran dalam memandu terkumpulnya data, tetapi fakta-fakta di lapangan yang akan menjadi pemandu dalam berjalannya penelitian ini.¹

Sedangkan, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). Pertanyaan umum yang selalu ada pada penelitian ini guna menjelaskan tentang suatu objek kajian berupa, ”apa pengalaman utama yang akan dijelaskan informan tentang subjek kajian penelitian”. Ide filosofikal yang menjabarkan tentang tema utama menjadi langkah awal bagi peneliti untuk melakukan kajian. Translasi di lakukan dengan memasuki wawasan persepi

¹ Dr Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.10 (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 1-3.

informan, melihat sebagai mana mereka melihat suatu pengalaman, kehidupan dan memperlihatkan fenomena serta mencari makna dari pengalaman informan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.² Jika didasarkan pada pendapat diatas maka, faktor utama dari seluruh rangkaian aktivitas penelitian ini ialah peneliti itu sendiri.

Karena penggalan data harus dilakukan secara langsung di lokasi variabel yang diteliti, sangat penting bagi peneliti untuk hadir dalam penelitian ini. Dengan mewawancarai responden secara langsung, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan asli.

C. Lokasi Penelitian

Keresidenan Kediri dipilih sebagai tempat untuk menggali data dalam penelitian ini. Peneliti beranggapan bahwa dengan melakukan penelitian di Keresidenan Kediri adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang persepsi jama'ah non-muslim terhadap pribadi Gus Iqdam secara langsung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan sumber responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau

¹ DR. Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal 287-288.

² Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', 2013.

dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian dimaksud.³ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari sumber berikut:

1) Sumber data primer

Dokumen, catatan lapangan, wawancara, dan instrument observasi merupakan bagian dari sumber data primer. Informasi dikatakan penting apabila diperoleh secara langsung melalui metode wawancara dengan adanya saksi atau sumber langsung.⁵ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah jamaah Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

Kriteria informan yang dijadikan sebagai parameter untuk menentukan subjek penelitian:

- Jama'ah seringkali mengikuti, menonton, dan mendengar pengajian rutin minimal 3 kali
- Jama'ah berumur minimal 19 tahun
- Jama'ah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- Jama'ah berdomisili di Keresidenan Kediri

2) Sumber data sekunder

Guna menjabarkan informasi penting secara rinci maka, dibutuhkan adanya sumber informasi tambahan atau disebut sumber data sekunder. Terdapat berbagai macam sumber data sekunder diantaranya, Buku,

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 87.

⁴ J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal 112.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 187.

majalah, dokumentasi, literatur, dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Sumber sekunder tidak langsung menyediakan data kepada peneliti. Dengan menggunakan sumber data sekunder ini, efisiensi akan didapatkan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data penelitian, yang dapat meningkatkan validitas temuan dan kualitas penelitian secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang diinginkan merupakan tujuan utama dari penelitian, dan langkah yang paling tepat dalam melakukan penelitian ialah dengan menentukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi.⁶

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan seluruh alat Indera.⁷ Sedangkan menurut Supardi, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala suatu

⁶ Dodi, *Metodologi Penelitian*, hal 211.

⁷ *Ibid*, hal 213.

fenomena.⁸ Peneliti mengobservasi berkaitan dengan situasi dan kondisi pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dan gestur tubuh dari subjek yang bukan berkaitan dengan persepsi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁹ Wawancara juga bisa disebut bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber.¹⁰ Wawancara dilakukan guna menggali informasi tentang pribadi Gus Iqdam pada jamaah Majelis Ta'lim Sabilu Taubah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen tertulis yang ada di tempat tinggal atau aktivitas harian responden dan Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data – data tentang jamaah Majelis Ta'lim Sabilu Taubah dan juga data lainnya yang berkaitan dengan kepentingan penelitian. Adapun bentuk dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa foto dan video saat wawancara dilakukan.

⁸ Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hal 72.

⁹ Dodi, *Metodologi Penelitian*, hal 221.

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), hal 119.

¹¹ Dodi, *Metodologi Penelitian*, hal 227.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dianggap sebagai hal yang paling penting untuk peneliti; itu berfungsi sebagai pedoman atau alat untuk peneliti, seperti observasi, dokumentasi, kehadiran, wawancara mendalam, dan sebagainya. Pengumpulan data juga bermanfaat sebagai pencatat setelah mendapatkan informasi dari responden.¹² Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya yaitu terjun ke lapangan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Lincon dan Guba merekomendasikan tujuh teknik yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh hasil yang kredibilitas antara lain, *prolonged engagement, persisten observation, triangulation, pear debriefing, negative case analisys, referential adequacy checks, dan member checking*. Akan tetapi, peneliti hanya menggunakan satu teknik yaitu *member checking*. *Member checking* adalah teknik yang melibatkan informan. Peneliti membawa data yang sudah diolah dan di *review* oleh informan. Informan memeriksa ulang dan jika informan sudah setuju terhadap semua yang dilaporkan peneliti, maka hasil penelitian dapat disebut *credible*.¹⁴

¹² Dr Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D’, 2013.

¹³ Dodi, *Metodologi Penelitian*, hal 203.

¹⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hal 202.

Alasan peneliti menggunakan *member checking* adalah karena penelitian fenomenologi tentang pengalaman hidup dari informan, teknik tersebut akan lebih mudah menemukan kredibilitas karena langsung diperiksa ulang oleh informan.

H. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis Miles dan Huberman dipilih dalam tehnik analisis data penelitian ini. Menurut Sugiyono, kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.¹⁵ Kegiatan dalam analisis data terdiri dari:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti memperkecil, memilih informasi yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang prioritari, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan.¹⁶

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been*

¹⁵ P. D. Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Cv' (Alvabeta, 2009), hal 92-93.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal 92-93.

narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berubah setelah peneliti mengumpulkan data tambahan. Kesimpulan tersebut mungkin dapat menjawab rumusan masalah, namun juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat provisional dan dapat berubah setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, hal 95.

¹⁸ *Ibid*, hal 99.